

Program Studi Diploma III Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

Tahun 2020

ABSTRAK

Kesehatan merupakan investasi yang perlu di jaga oleh setiap orang sehingga dapat di pertahankan, jadi yang selalu memelihara kesehatan akan memperoleh hasil berupa produktivitas kerja yang semakin meningkat, peluang hidup yang lebih panjang, dan hidup sejahtera tanpa diserang penyakit, Status kesehatan seseorang ditentukan oleh faktor internal (individu) dan faktor eksternal (lingkungan). Kasus dispepsia di kota-kota besar di Indonesia cukup tinggi. Dari penelitian yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI Tahun 2015, angka kejadian dispepsia di Bandung 32,5%. Dispepsia didefinisikan sebagai rasa nyeri atau rasa tidak nyaman yang berpusat pada perut bagian atas, yang dapat disertai keluhan-keluhan lain, seperti perut terasa lebih cepat penuh (fullness), kembung (bloating), merasa kenyang. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literature dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, jumlah sampel yang diambil yaitu 3 jurnal nasional. Hasil penelitian dari beberapa jurnal yang diambil bahwa rata-rata nyeri pada perut menunjukkan adanya perbedaan signifikan, karena pemberian terapi non farmakologi ini akan mengakibatkan penurunan nyeri pada penderita dispepsia. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan studi literatur dan menganalisisnya dapat disimpulkan bahwa penatalaksanaan nyeri non farmakologi pada sindroma dispepsia dapat menunjukkan bahwa adanya penurunan tingkat nyeri yang berarti dan ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah di lakukan pemberian terapi non farmakologi dengan menggunakan Pengaruh Cincau Hitam (Mesona Palutris) Kombinasi Madu(Chaiba Pentandra), Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Nyeri Pada Pasien Dispepsia, dan Pengaruh Terapi Kompres Hangat Dengan Wwz (*Warm Water Zack*).

Kata Kunci : Dispepsia, Non farmakologi, Nyeri

Daftar Pustaka : 7 jurnal (2010-2020) 5 website (2010-2020),1 Buku Dispepsia

Diploma III Nursing

Study Program Bhakti KencanaUniversity

Tahun 2020

ABSTRACT

Health is an investment that everyone needs to take care of so that it can be maintained, so those who always take care of their health will get results in the form of increased work productivity, longer life opportunities, and a prosperous life without disease, a person's health status is determined by internal factors (individual) and external factors (environment). The case of dyspepsia in big cities in Indonesia is quite high. From a study conducted by the Indonesian Ministry of Health in 2015, the incidence of dyspepsia in Bandung was 32.5%. Dyspepsia is defined as pain or discomfort that is centered on the upper abdomen, which can be accompanied by other complaints, such as feeling full faster (full), bloating (bloating), feeling full. The research method used is literature study with purposive sampling technique, the number of samples taken is 3 national journals. The results of research from several journals were taken that the average pain in the stomach showed a significant difference, because providing this non-pharmacological therapy would reduce pain in people with dyspepsia. Based on the results of research by conducting literature studies and analyzing it, it can be shown that non-pharmacological pain management in dyspepsia syndrome can show that there is a significant decrease in pain levels and a significant difference between before and after giving non-pharmacological therapy using the effect of black grass jelly (Mesona Palutris).) Combination of Honey (Chaiba Pentandra), Effect of Hypnotherapy on Pain in Dyspepsia Patients, and Effect of Warm Compress Therapy with Wwz (Warm Water Zack).

Keywords: Dyspepsia, non pharmacological, pain.

Bibliography: 7 journals (2010-2020) 5 websites (2010-2020), 1 Book Dyspepsia